

KONDISI DAN ISU STRATEGIS

BAB III

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 1999 tentang Penetapan Pendidikan Tinggi Negeri Sebagai Badan hukum, Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Satuan Organisasi/Kerja di lingkungan Kementerian Agama dan Statuta STAIN watampone.

Dalam kurung waktu sejak berdirinya STAIN Watampone tahun 1997 menjadi lembaga Institusi Independen, telah mengalami percepatan dalam berbagai sektor pengembangan sebagai lembaga Pendidikan Agama yang Profesional dan Handal. Hal ini berdampak pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan untuk 4 tahun program Anggaran yang telah mengalami 3 Kali pergantian Kepemimpinan dengan target Visi dan Misi berbeda demi kemajuan kegiatan dan program setiap tahunnya.



Merujuk pada program pemerintah yang dituangkan pada peraturan Nomor 30 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Ketentuan dan kebijakan yang tertuang dalam peraturan dan undang-undang tersebut diatas, mencakup yaitu : a. Hasil dan kinerja berkualitas, b. Pola manajemen perguruan tinggi yang berasaskan otonomi c. Jaminan terlaksananya akuntabilita terhadap publik d. Pelaksanaan Proses Akreditasi berdasarkan ketentuan Badan Akreditasi Jurnal Nasional e. Pelaksanaan Evaluasi secara berkala dan terbuka terhadap aspek-aspek kualitas hasil kinerja, pelaksana otonomi, akutabilitas publik dan proses akreditasi. Demikian pula kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional yaitu

1. Pemeratan perluasan akses
2. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing
3. Tata Kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik

Menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan IPTEKS Islam yang berkualitas, Berkarakter, Berkesusaian dan Berkelanjutan.

Sebagai dampak perubahan seperti yang disebutkan diatas, perlu dilakukan evaluasi diri untuk dijadikan dasar bagi penentuan isu-isu strategis, arah dan fokus pengembangan STAINWatampone untuk 10 tahun akan datang.

A. EVALUASI DIRI

Evaluasi diri dibagi dalam empat kajian yaitu sumber daya, manusia dan sistem manajemen SDM, evaluasi sistem infrastruktur dan



fasilitas lainnya, evaluasi sumber daya finansial dan manajemen keuangan, serta evaluasi program akademik dan sistem penjaminan mutu.

1. EVALUASI SUMBER DAYA MANUSIA

a. Kekuatan

- Jumlah Professor di STAIN Watampone 4 Orang dan Doktor berjumlah 29 Orang yang kompeten di bidangnya untuk mengembangkan pendidikan umum dan keilmuan Agama Islam yang berbasis IT.
- Kemampuan dosen untuk melaksanakan penelitian ilmiah karya tulis dilingkup regional
- Nisbah Dosen (Tetap dan LB), yang proporsional dengan jumlah Mahasiswa yang padat.
- Terdapatnya beberapa tenaga SDM non kependidikan/administratif yang handal pada bidang disiplin kerja berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ditetapkan oleh MENPAN.
- Tersedianya tenaga Dosen dan Administratif yang Pro IPTEK.

b. Kelemahan

- Keterbatasan ragam keilmuan dosen yang tidak sesuai dengan pengembangan kurikulum pendidikan



- Rendahnya produktivitas beberapa tenaga SDM Adminsitratif
- Rendahnya produktivitas penelitian ilmiah nasional, karya tulis, dan keikutsertaan tenaga Pendidik di forum Ilmiah Nasional dan Internasional
- Sistem Rekrutmen SDM tidak disesuaikan dengan kebutuhan Kerja dan Kemampuan Anggaran
- Terdapatnya SDM dosen/pegawai Administratif (Tetap dan Tidak tetap) yang tidak berkualifikasi IT
- Tidak adanya sistem pengeleloan SDM yang handal

c. Peluang

- Tersedianya sistem Pengembangan SDM yang berbasis IT pada lembaga-lembaga DIKLAT, KURSUS dan lembaga institusi pengembangan SDM
- Kesempatan pengembangan tenaga Dosen dan Administratif pada lembaga pendidikan Formal dan Non Formal serta bantuan beasiswa pendidikan dalam dan luar negeri
- Tersedianya Peluang pengembangan Penelitian dengan tersedianya berbagai lembaga penelitian/jurnal dan pengabdian masyarakat yang dapat memfasilitasi Dosen (peneliti) untuk menulis pada lembaga jurnal Nasional dan Internasional.



- Tersedianya Bantuan dana Penelitian (Ilmiah, umum dan agama) di lembaga Institusi Kementerian Agama (PENDIS) dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri
- Tersedianya Akses Informasi yang cepat dan akurat untuk pengembangan ilmu dan pendidikan.

d. Ancaman

- Terstrukturnya link/jaringan untuk pengembangan SDM sehingga menyulitkan pengembangan Skill dan Keilmuan di STAIN Watampone.
- SDM pada perguruan tinggi Umum dan PTS memiliki *networking* yang lebih tinggi dan jelas dibandingkan tenaga pendidik dilingkup STAIN Watampone
- Kesiapan SDM non kependidikan yang terampil dan profesional terbatas sehingga menyulitkan persaingan.
- Pengembangan Riset dan Penelitian terbatas
- Rendahnya minat meneliti Dosen dilingkup STAIN Watampone untuk mengembangkan dasar pembelajaran dan keilmuan.

2. Infrastruktur dan Pendukung Pendidikan lainnya.

a. Kekuatan

- STAIN Watampone terletak di daerah Strategis, yang mudah terjangkau oleh masyarakat.



- Lembaga Institusi STAIN Watampone memiliki fasilitas pendukung Perpustakaan, gedung kuliah yang representatif dan sarana pendukung penunjang perkuliahan
- Lahan STAIN Watampone strategis dengan luas 73.832 M2 yang terletak di Jalan Hos. Cokroaminoto dengan Luas gedung Kuliah 5.635 M2 dan luas bangunan lainnya 5.929 M2
- STAIN Watampone memiliki 3 Jurusan dengan 13 Program Studi, ditambah Program Pasca Sarjana 2 Program studi.

b. Kelemahan

- Sarana Prasarana Pendukung Laboratorium dan Workshop tidak memenuhi standar proses perkuliahan di Perguruan Tinggi dan belum mendukung sistim perkuliahan.
- Sarana Pendukung IT (informasi tekonologi) masih minim untuk bersaing secara global.
- Sarana Prasarana belum mengikuti Kaidah Master Plan Bangunan dan Tata Letak yang sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan SPM yang terintegrasi.
- Minimnya sarana pendukung perkuliahan yang memenuhi standar kelayakan.
- Ruang perkuliahan/laboratorium dan Sarana pendukung lainnya sudah tergolong usang.



- Daya Tampung ruang kuliah tidak sejalan dengan minat masyarakat yang melanjutkan studi.
- Belum memiliki jurnal akreditasi yang diakui BAN
- Terbatasnya ruang aktivitas pengembangan Pembelajaran
- Belum memiliki perencanaan yang strategis untuk pengembangan Akademik yang berbasis IT.
- Alokasi penganggaran untuk pembangunan, pemeliharaan dan penunjang lainnya masih sangat rendah.

c. Peluang

- Minat masyarakat untuk melanjutkan studi Ke STAIN Watampone semakin pesat.
- Teknologi Informasi memberikan bantuan untuk pengembangan Sarana dan jaringan ke Masyarakat.

d. Ancaman

- Maraknya lembaga Pendidikan Tinggi di Tingkat Daerah yang menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan lapangan kerja dalam membuka Jurusan dan Prodi nya
- Perguruan Tinggi lain memiliki akses dan fasilitas modern untuk menarik calon Mahasiswa untuk mengenyam pendidikan di lembaga tersebut, demikian juga fleksibilitas
- Meningkatnya kemampuan Kompetitor dalam mengakses Teknologi Informasi
- Derasnya arus informasi dan Teknologi.



3. Evaluasi Sumber daya Finansial dan Sistem Manajemen

a. Kekuatan

- Jumlah Mahasiswa yang meningkat tiap tahunnya merupakan sumber pendapatan tetap.
- Sumber dana yang berasal dari APBN (Pusat)

b. Kelemahan

- Terbatasnya produk unggulan yang sesuai dengan kebutuhan stackholder dan berdampak pada perolehan benefit.
- Mahasiswa masih berpenghasilan rendah
- SOP yang terintegrasi dan sistim monitoring serta evaluasi yang terbatas.
- Sistim alokasi anggaran tidak sesuai kebutuhan
- Promosi dan advokasi tidak terintegrasi/terkoordinasi, serta strategi komunikasi dan marketing masih kurang fokus.
- Kurangnya kejeliannya dalam memanfaatkan peluang untuk memberikan pelayanan pendidikan di tingkat lokal dan regional.



c. Peluang

- Kebutuhan masyarakat pada layanan profesional, fleksibel dan akuntabel makin meningkat.
- Makin berkembangnya kelompok masyarakat profesional yang ingin meningkatkan mutu akademik, karakter, dan wawasan akademik.
- Pengembangan lembaga pendidikan tinggi didukung oleh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah
- Pelaksanaan dan pembinaan sertifikasi profesi pendidik dan tenaga kependidikan dan non kependidikan

d. Ancaman

- Subsidi anggaran dari pemerintah yang semakin kurang, khususnya PTN sebagai dampak kebijakan pemerintah dan otonomi Perguruan Tinggi
- Pertumbuhan ekonomi nasional yang masih rendah, dan pandangan masyarakat terhadap pendidikan PTN yang berbiaya murah, membebani pengembangan PTN.
- Perkembangan Perguruan Tinggi yang memiliki mutu dan layanan Sarana pendukung yang memadai.
- Adanya regulasi berkenaan dengan pembatasan Jurusan dan Prodi

4. Evaluasi Program Akademik dan Penjaminan Mutu

a. Kekuatan



- Memiliki sistem perkuliahan yang mengikuti sistem kurikulum pembelajaran Agama Islam dan Umum sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan berimtek.
- Memiliki lembaga kontrol pengembangan Akademik yaitu penjaminan mutu untuk mengevaluasi, menganalisis program-program pengembangan akademik.

b. Kelemahan

- Belum beralih betntuknya lembaga sehingga sulit untuk bersaing dan mengembangkan berbagai program pendidikan.
- Belum ada program studi terakreditasi A oleh BAN, sehingga menghambat pengembangan
- Kurikulum yang masih belum memenuhi kebutuhan stackholder berdampak pada minat masyarakat untuk menempuh studi di STAIN Watampone kurang
- Kemampuan penggunaan Bahasa Internasional (Bahasa Inggris dan Arab) masih minim sehingga sulit bersaing secara global dan Internasional.
- Kualifikasi lulusan tidak sesuai dengan kebutuhan Lapangan Kerja.
- Belum adanya tindak lanjut monitoring dan evaluasi Dosen dan Pegawai di lingkup STAIN Watampone



- Tidak terlaksananya audit Internal yang sesuai Standar kualifikasi Mutu Audit Kualifikasi.

c. Peluang

- Adanya Bantuan Hibah dari Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama untuk Pengembangan Sarana dan Akademik.
- Program pemerintah untuk dunia Pendidikan di daerah Nasional sangat tinggi.
- Komitmen PENDIS untuk peningkatan mutu Akademik yang akuntabel.
- Regulasi Pemerintah yang menjamin anggaran pendidikan dan akses informasi yang besar.

d. Ancaman

- Tuntutan Standar Nasional yang cukup tinggi.
- Kompetitor yang telah lebih dahulu menerapkan sistim penjaminan mutu akademik dan kurikulum pembelajaran
- Masyarakat selektif memilih lembaga pendidikan

B. ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan evaluasi diri dapat dirumuskan strategi sebagai berikut

:

1. Pengembangan Kurikulum yang mencakup
 - Pemanfaatan ICT



- Pengembangan kompetensi umum menjadi lulusan
- Pengembangan budaya Akademik
- Penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Perluasan Program dan Jurusan

2. Peningkatan dan Pengembangan Sumber daya Manusia

- Standar mutu dan akreditasi
- Peningkatan mutu dan jumlah publikasi
- Peningkatan Kemampuan tenaga Pendidikan dan Non Kependidikan
- Peningkatan peran masyarakat dalam perluasan akses Perguruan Tinggi.

3. Pencitraan Publik

- Dukungan akses bagi pendidikan yang bermutu.
- Budaya dan organisasi
- Evaluasi dan Monitoring
- Pencitaraan Peluan

4. Reformasi Birokrasi

- Penatekelolaan organisasi
- Sistem Rekrutmen Dosen dan Pegawai sesuai Kebutuhan
- Peningkatan Akuntabilitas
- Peningkatan Kapasitas dan kompetensi Pegawai dalam perencanaan dan anggaran
- Pemberantasan KKN dilingkup STAIN Watampone



- Pengembangan SDM yang Melek IPTEK
- Pengembangan aplikasi terintegrasi

5. Sarana dan Prasarana

- Perluasan lahan yang strategis
- Penyediaan sarana pendukung administrasi
- Penyediaan Sarana pendukung perkuliahan
- Pembangunan Dosen dan fasilitasnya
- Pembangunan gedung kuliah yang berstandar nasional
- Penataan ruang hijau yang asri
- Penyediaan sarana fasilitas olah raga
- Pembangunan Gedung Laboratorium dan Auditorium

6. IKA (Ikatan Alumni) STAIN Watampone

- Pembentukan IKA Alumni
- Pusat Informasi Alumni
- Ruang Alumni
- Web Site Alumni
- Kajian IKA STAIN Watampone



ST *TAHUN ANGGARAN 2014-2019*

